

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Gambaran Umum Perusahaan

PT. COCA COLA AMATIL INDONESIA Unit Medan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang produksi pembotolan minuman ringan.

Pada awalnya seorang ahli Farmasi dan ahli minuman dari Atlanta, Georgia, Amerika Serikat bernama Dr. Jhon Styth Pemberton dibulan Mei 1886 menemukan suatu rumusan khusus yaitu campuran gula murni menjadi sirup yang beraroma segar dan berwarna caramel. Sirup ini kemudian dicampur dengan air murni. Frank M. Robinson, mitra usaha merangkap akuntan dengan serta merta meuanamkan minuman ini "*Coca Cola*". Setahun kemudian, melalui kantor rekannya Jacob's Pharmacy, Coca-Cola dijual untuk pertama kalinya. Sepanduk yang bercat minyak dengan tulisan "*Drink Coca-Cola*" dipasang segera di depan perusahaan Jacob's Pharmacy. Sejak penemuan itu, Coca-Cola tumbuh menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Coca-Cola melaju terus menembus batas negara dan waktu memasuki millennium ke III dengan menyandang predikat "*Brand of Century*".

Sebelum wafat di tahun 1888, Dr. J.S. Pemberton mewatiskan penemuannya kepada Assa Candler, seseorang manager ulung yang kemudian pada tahun 1892 mendirikan perusahaan yang bernama The Coca-Cola Company di Atlanta, Goergia, Amerika Serikat yang hingga saat ini menjadi kantor pusat Coca-Cola di dunia. Ide

untuk mengemas minuman Coca-Cola ke dalam botol dikemukakan oleh pengusaha pembotolan oleh Josep A. Biedemharu yang berasal dari Vickbusrg, Mississippi pada tahun 1894. ide ini kemudian disambut oleh dua pengusaha terkenal dari Tennessee yang pada tahun 1899 mendirikan pabrik pembotolan pertama di dunia. Pabrik yang dimodali oleh perusahaan tersebut membeli konsentrat (bibit minuman) dari The Coca-Cola Company lalu mencampur ramuan tersebut dengan gula murni, air steril dan gas CO<sub>2</sub> hingga menjadi minuman Coca-Cola yang kemudian dikemas dalam botol.

Pada tahun 1932 Coca-Cola mulai diperdagangkan di Indonesia oleh De Nederlands Indische Meneraal Water Fabriek Jakarta dibawah manajemen Bernie Voning dari Belanda yang berlokasi dari Batavia. Setelah proklamasi kemerdekaan dan masuknya para pemegang saham dari Indonesia, perusahaan ini berganti nama menjadi Indonesia Beverages Limited (IBL). Tahun 1971 IBL menjalin kerja sama dengan tiga perusahaan Jepang : Mitsui Toatsu Chemica Inc, Mitsui & Co.Ltd, dan Mikuni Coca-Cola Bottling Co, membentuk pabrik pembotolan modern yang bernama PT. Djaya Beverages Bottling Company (DBBC).

Pada tanggal 12 Oktober 1993 Coca-Cola Amatil Limited (CCA), sebuah perusahaan public dari Australia yang merupakan perusahaan pembotolan terbesar di dunia untuk pabrikasi, distribusi dan pemasaran produk Coca-Cola Company mengambil alih kepemilikan DBBC dan berubah namanya menjadi Coca-Cola Amatil Indonesia.